

STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DALAM MENGHADAPI ERA TRANSISI PANDEMI COVID 19

Mifta Fitriyana, Eko Prasajo

miftayhana@gmail.com

Prodi Manajemen Universitas Cokroaminoto Yogyakarta

Abstract

Financial planning for business actors is important, how in running a business it is necessary to carry out good corporate functions. In a company, management is an important component that must be owned by the company to realize the vision and mission to be achieved, one of which is financial management within the company. Business actors, in this case the focus is on MSMEs, which currently have new challenges, these new challenges emerge of course after the pandemic. With the pandemic, there are a lot of businesses, even business actors "tie their heads" around and continue to survive no matter what so that their business can still exist, because there are not a few MSMEs and even businesses. Various kinds of innovations and creations continue to be improved so that they can still exist in any difficult circumstances. Various analyzes and strategic planning must of course be made in such a way and also not forget to adapt to current conditions. As a business actor, of course, in carrying out the company's main functions, one of which is finance, you must be able to carry it out properly.

Keywords: Financial Planning, MSMEs, Pandemic, Financial Strategy.

Abstrak

Perencanaan keuangan untuk pelaku usaha adalah hal yang penting, bagaimana dalam menjalankan usaha diperlukan adanya menjalankan fungsi perusahaan yang baik. Dalam sebuah perusahaan, manajemen merupakan komponen penting yang harus dimiliki perusahaan untuk mewujudkan visi dan misi yang ingin dicapai, salah satunya yaitu manajemen keuangan dalam perusahaan. Para pelaku usaha, dalam hal ini fokusnya pada umkm, dimana saat ini memiliki tantangan baru, tantangan baru ini muncul tentunya setelah adanya pandemi. Dengan adanya pandemi banyak sekali usaha bahkan pelaku usaha “mengikat kepala” memutar cara dan terus bertahan bagaimanapun supaya bisnisnya bisa tetap ada, karna tidak sedikit umkm bahkan usaha – usaha. Berbagai macam inovasi dan kreasi terus ditingkatkan supaya tetap bisa eksis dalam keadaan sesulit apapun. Berbagai analisa dan juga perencanaan strategis tentunya harus dibuat sedemikian rupa dan juga tidak lupa harus menyesuaikan dengan kondisi saat ini. Sebagai pelaku usaha tentunya dalam menjalankan fungsi pokok perusahaan yang salah satunya adalah keuangan, harus mampu melaksanakannya dengan baik.

Kata kunci: Perencanaan Keuangan, UMKM, Pandemi, Strategi Keuangan.

LATAR BELAKANG

Perencanaan keuangan untuk pelaku usaha adalah hal yang penting, bagaimana dalam menjalankan usaha diperlukan adanya menjalankan fungsi perusahaan yang baik. Fungsi perusahaan sangat berkaitan dengan pelaksanaan manajemen perusahaan. Secara umum, pengertian manajemen perusahaan adalah serangkaian unsur dalam perusahaan sebagai proses memimpin, mengarahkan dan mengadministrasikan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Dari definisinya tersebut dapat melihat bahwa manajemen adalah unsur penting yang harus dimiliki oleh sebuah perusahaan atau bisnis. Dalam sebuah perusahaan, manajemen merupakan komponen penting yang harus dimiliki perusahaan untuk mewujudkan visi dan misi yang ingin dicapai, salah satunya yaitu manajemen keuangan dalam perusahaan.

Didalam fungsi perusahaan terdapat fungsi pemasaran, fungsi sdm, keuangan hingga operasional. Salah satunya adalah menjalankan fungsi keuangan yang baik. Kemahiran seorang pemilik usaha maupun manajer dalam menjalankan fungsi keuangan yang baik tentunya akan membuat pengelolaan keuangan tertata dapat dimanfaatkan seefektif seefisien mungkin, menghindari kebocoran serta keborosan bahkan bisa membuat manajer keuangan / pemilik usaha dapat membuat berbagai analisa dan juga perencanaan strategis mengenai dana di usaha karna tentunya mengelola keuangan adalah point yang perlu diperhatikan. Seorang manajer keuangan memegang peranan yang sangat penting, dengan perkembangannya tugas manajer keuangan selain mencatat, membuat laporan, mengendalikan posisi kas, membayar tagihan-tagihan, dan mencari dana, akan tetapi, manajer keuangan juga harus mampu menginvestasikan dana mengatur kombinasi sumber dana yang optimal, serta meningkatkan nilai perusahaan.

Para pelaku usaha, dalam hal ini fokusnya pada umkm, dimana saat ini memiliki tantangan baru, tantangan baru ini muncul tentunya setelah adanya pandemi. Dengan adanya pandemi banyak sekali usaha bahkan pelaku usaha “mengikat kepala” memutar cara dan terus bertahan bagaimanapun supaya bisnisnya bisa tetap ada, karna tidak sedikit umkm bahkan usaha – usaha banyak yang terdampak hingga harus melakukan phk karyawannya karna sedikitnya pemasukan. Dengan adanya batasan – batasan untuk menekan lajunya peningkatan covid 19, sehingga ada dampak juga bagi umkm dalam pemasukannya. Tentunya tantangan ini membuat

para pelaku bisnis terus meningkatkan kemampuan “diri” dan mengatasi kelemahan - kelemahan yang ada untuk supaya *survive* di masa bangkitnya lagi setelah adanya pandemi.

KERANGKA KONSEPTUAL

Berbagai macam inovasi dan kreasi terus ditingkatkan supaya tetap bisa eksis dalam keadaan sesulit apapun. Berbagai analisa dan juga perencanaan strategis tentunya harus dibuat sedemikian rupa dan juga tidak lupa harus menyesuaikan dengan kondisi saat ini. Sebagai pelaku usaha tentunya dalam menjalankan fungsi pokok perusahaan yang salah satunya adalah keuangan, harus mampu melaksanakannya dengan baik. Fungsi manajemen keuangan sendiri bagi menurut Harjito dan Martono (2011) adalah :

1. Keputusan investasi,
2. Keputusan pendanaan, dan
- 3 Pengelola aset.

Hal tersebut tentunya harus di analisa dan dibuat perencanaan strategis sebaik mungkin oleh pelaku usaha demi kelancaran bisnisnya. Oleh karena perencanaan keuangan sangat dibutuhkan dalam hal ini *Financial Planner* atau Perencana Keuangan adalah suatu profesi yang akan membantu seseorang dalam mengelola keuangan orang tersebut dan membuat rencana keuangan (baik lisan maupun tulisan) dan membantu untuk menginvestasikan harta dan asset yang dimilikisehingga dapat mencapai tujuan keuangan jangka pendek, menengah dan panjang.

Menurut Purba et al., (2021) pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Sedangkan menurut Anwar (2019) manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan. Menurut Sartono (2015), manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana yang baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi

secara efektif maupun usaha pengumpulan untuk pembiayaan investasi atau pembelajaran secara efisien.

Seseorang yang menjalankan tugas manajemen keuangan adalah seorang manajer keuangan dalam perusahaan maupun usaha. Seorang manajer keuangan memegang peranan yang sangat penting, dengan perkembangannya tugas manajer keuangan selain mencatat, membuat laporan, mengendalikan posisi kas, membayar tagihan-tagihan, dan mencari dana. Akan tetapi, manajer keuangan juga harus mampu menginvestasikan dana mengatur kombinasi sumber dana yang optimal, serta pendistribusian keuntungan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.

Sebagai pelaku usaha dalam mengatur keuangan ataupun strategi keuangan yang harus dipahami adalah bagaimana pendapatan juga harus tetap ada dan menutupi semua biaya operasional dan mendapatkan laba guna usaha agar tetap hidup dan berjalan berlangsung serta juga memperhatikan pengeluaran yang memang biasanya dikeluarkan setiap melakukan kegiatan usaha. Menurut Astuti (2019) tujuan dari pengelolaan keuangan pada dasarnya adalah merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga pengetahuan untuk struktur kekayaan, finansial, dan permodalan dapat diperoleh dari praktik. Disamping itu untuk mewujudkannya seorang pengelola wajib mengikuti prinsip:

1. Konsistensi,
merupakan sebuah prinsip yang mengedepankan keberlanjutan khususnya dalam pengelolaan keuangan.
2. Akuntabilitas,
merupakan sebuah prinsip yang harus dimiliki oleh pengelola sebagai bentuk pertanggung jawaban atas dana yang terdapat dalam usaha. Prinsip akuntabilitas ini memiliki maksud agar pihak pengelola dapat memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan usaha yang dijalankan.
3. Transparansi,
prinsip ini merupakan petunjuk untuk memberikan semua rencana dan aktivitas yang dijalankan kepada pihak yang berkepentingan, khususnya dalam hal laporan keuangan.

Dalam fungsi manajemen keuangan yang dapat diaplikasikan pada umkm pada saat pandemi berlangsung adalah :

1. Keputusan Investasi

Pelaku usaha harus bisa menentukan keputusan investasi yang tentunya akan mendapatkan keuntungan dengan keputusan investasi apa yang tepat untuk dijalankan oleh pelaku usaha. Dalam keputusan investasi ini diperlukan kemahiran dari seorang manajer keuangan maupun pemilik usaha untuk bisa menentukan apa dalam bentuk apa investasi untuk menghasilkan keuntungan usaha. Tentunya dalam hal ini ada beberapa risiko bisnis yang ada dan tentunya harus diantisipasi dan juga apabila risiko tersebut terjadi, sudah ada acara bagaimana mengatasi dan menanggulunginya. Karena keputusan keuangan / keputusan investasi harus dibuat berdasarkan pandangan jangka panjang, tentunya untuk mendapatkan keuntungan dari investasi diharapkan akan berkelanjutan. Pada masa pandemi, semua mengalami perubahan termasuk juga para pelaku usaha harus mencermati keputusan investasi apa yang memungkinkan dijalankan dalam masa pandemi, karena tentunya dengan adanya pandemi berbagai sektor mengalami perubahan.

2. Keputusan pendanaan.

Dalam fungsi ini manajer keuangan harus menentukan dari mana asalnya dana yang didapatkan oleh perusahaan / usaha. Yang dimaksud adalah sumber dana, baik sumber dana internal maupun sumber dana eksternal. Yang dimana sumber dana internal meliputi hasil / laba yang diperoleh dari kegiatan operasional usaha, sedangkan sumber dana eksternal adalah dana yang berasal dari diluar kegiatan operasional perusahaan, contohnya adalah hutang / pinjaman bank, ekuitas, hibah, ataupun bisa dari *crowdfunding*. Dalam fungsi pendanaan ini seorang manajer keuangan dalam menjalankan tugasnya harus bisa menentukan seberapa proporsi yang akan diambil dari sumber dana internal maupun eksternal.

Dalam masa pandemi, hal ini sangat perlu diperhatikan agar tidak menjadikan usaha / umkm yang sudah dijalankan menjadi bangkrut karena salah dalam pemilihan proporsi pendanaan. Alangkah baiknya untuk mengurangi / menghindari pinjaman / hutang. Dikarena kan dalam masa pandemi kita semua belajar mengenai suatu

ketidakpastian. Jika kita menaruh sumber dana kita lebih banyak di hutang maka kita tidak pernah tau apakah hasil / laba kita menutupi semua biaya, termasuk ditambah untuk membayar hutang. Dikarenakan berbagai sektor banyak berubah karena perubahan perubahan kondisi yang terjadi, kita dapat memanfaatkan apa yang kita punya sebaik mungkin untuk mendapatkan keuntungan, serta memanfaatkan peluang yang ada sebaik mungkin. Pada masa pandemi kita dituntut untuk usaha kita harus bisa tetap bertahan bagaimanapun kondisinya.

3. Pengelola aset.

Dalam fungsi ini tentunya perusahaan/ setiap usaha memiliki aset. Dalam kepemilikan aset tersebut perlu dikeola dengan baik, supaya aset itu bisa bernilai atau memberikan “sesuatu” yang pastinya diinginkan. Aset yang tidak dikeola dengan baik hanya akan menjadikan pemborosan. Tentu masa sulit, masa pandemi, aset aset yang sudah dimiliki oleh perusahaan/ maupun usaha harus bisa dirawat, dikelola, serta dimanfaatkan dengan baik. Kemahiran seorang manajer keuangan harus ada saat masa sulit ia bisa memanfaatkan apa yang ia punya, yaitu aset yang ada. Dari aset yang ada bisa dia kembangkan dan manfaatkan sebaik mungkin.

Selain dengan adanya fungsi manajer keuangan diatas, hal yang perlu diperhatikan pelaku usaha dalam aspek keuangan selanjutnya adalah tujuan dari usaha itu sendiri. Dan hal ini tentunya dikaitkan dengan situasi saat ini, yaitu pada masa pandemi. Fungsi manajemen keuangan dalam praktik bisnis yang dikaitkan di masa pandemi :

1. Perencanaan

Dalam perencanaan usaha tentunya sudah dibuat oleh para pelaku usaha baik pada saat akan mulai merintis usaha, perencanaan yang ada perlu dikaji ulang perlu dibentuk strategi baru dengan melihat situasi / kondisi pada saat terkini. Perencanaan yang baik adalah perencanaan yang tentunya selalu ada evaluasi dan perbaikan dari periode sebelumnya. Perencanaan juga perlu bersahabat dengan kondisi saat ini yang terjadi. Pada saat pandemi, mungkin banyak yang berubah, dari jam operaasional buka toko / warung pada saat kebijakan PSBB, dan sehingga memberikan dampak pada pemasukan

yang biasanya menjadi menyesuaikan kondisi saat ini. Hal itu tentunya perlu diperhatikan dan dikaji ulang harus membuat perencanaan yang lebih bisa mendatangkan kebermanfaatan dan keuntungan agar perusahaan / usaha dapat tetap hidup.

Karena hal ini juga berpengaruh pada tenaga kerja, biaya tenaga kerja yang berubah karena adanya perubahan waktu dan perubahan pemasukan. Dengan adanya perencanaan bisnis / usaha yang dikelola dengan baik, sebuah perusahaan dapat merencanakan seperti apa nantinya prospek perusahaan kedepannya. Perusahaan dapat membuat estimasi mengenai untung rugi sesuai dengan kebutuhan perusahaan, baik itu dalam jangka panjang maupun pendek.

2. Fungsi kontrol.

Biasanya setelah fungsi ini dijalankan akan dilakukan evaluasi. Perusahaan akan mengetahui apa yang harus dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan keuntungan perusahaan. Kontrol dalam perusahaan / usaha bisa dikatakan sebagai “penjagaan” dalam hal ini kaitannya dengan keuangan, fungsi kontrol bisa dikatakan bagaimana peraturan / pengelolaan keuangan dalam usaha yang sudah diterapkan. Hal ini bisa juga berkaitan mengenai batas minimum kas yang dimiliki, batas pengeluaran / biaya yang dikeluarkan, batas biaya pemeliharaan aset, batas pembelanjaan, dll. Dengan dilakukannya penjagaan atau kontrol tentunya akan makin mudah mendeteksi sesuatu yang diluar batas dan itu bisa menyebabkan kerugian dalam usaha. Pada masa pandemic seperti inilah fungsi kontrol juga harus sangat menjadi perhatian. Dengan fungsi ini, sebuah perusahaan dapat mengetahui jika terdapat kejanggalan dalam pengelolaan keuangan perusahaannya.

3. Audit

Audit internal atau pemeriksaan keuangan dilakukan untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan di sebuah perusahaan berjalan sebagaimana mestinya tanpa ada penyimpangan. dengan audit yang dilakukan secara rutin, dapat mengurangi risiko kerugian atas kelalaian karyawan.

4. Anggaran

Anggaran merupakan fungsi manajemen keuangan yang berhubungan dengan alokasi dana untuk kebutuhan perusahaan. Dengan alokasi dana atau anggaran yang dilakukan

seefisien mungkin, maka perusahaan akan memperoleh hasil yang maksimal. Alokasi atau kebutuhan perusahaan bisa berupa gaji karyawan, operasional gedung, atau kebutuhan lainnya. Dalam masa pandemi penentuan anggaran bisa menjadi suatu hal yang sangat perlu menjadi perhatian. Banyak sekali berita yang mengatakan dampak bagi kebanyakan perusahaan yang melakukan pembatasan anggaran hingga ada pula yang sampai melakukan PHK karyawan karena ingin membatasi budget pengeluaran.

Disamping perusahaan harus tetap beroperasi, akan tetapi pemasukan yang menurun juga membuat dilemma para pemilik perusahaan. Saat masa pandemic dibutuhkan pengalokasian anggaran secara tepat dan benar agar tidak salah dalam penentuan kebijakan anggaran. Kebijakan anggaran yang salah dapat menimbulkan kerugian dan juga kebangkrutan, di satu sisi masa pandemi setiap usaha saling berjuang untuk mempertahankan usahanya agar tetap berdiri sehingga kebijakan anggaran yang tepat juga sangat penting untuk di perhatikan dengan secara teliti benar dan tepat.

5. Laporan

Laporan keuangan adalah bukti tercatat mengenai kondisi keuangan perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan, perusahaan dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang dimiliki. Fungsi manajemen keuangan yang satu ini mempermudah perusahaan dalam mengambil keputusan bisnis kedepannya, karena dari sini, perusahaan dapat melakukan analisis terhadap bisnis yang sedang dijalankan. Biasanya laporan keuangan akan dilakukan secara bertahap dan rutin mulai dari kuartal, semester hingga tahunan. Pentingnya laporan keuangan juga sangat berarti untuk membuat kebijakan – kebijakan. Dengan adanya peristiwa pandemic ini juga setiap perubahan kondisi keuangan perusahaan harus secara rutin tercatat dalam laporan keuangan meskipun mengalami kerugian atau penurunan penghasilan / laba. Dengan adanya pencatatan yang lengkap bisa sebagai bahan evaluasi juga bagi pembuat kebijakan perusahaan.

KESIMPULAN

Seorang manajer keuangan harus terampil dan bisa mengambil keputusan / kebijakan keuangan secara tepat dan benar karena perusahaan tentunya memiliki tujuan yang pastinya memaksimalkan keuntungan perusahaan. Yang dimaksud keuntungan perusahaan yang masuk secara stabil. Sebuah perusahaan / usaha yang tidak dikelola dengan baik akan membuat perusahaan tidak berkembang dan hanya diam di tempat. Setiap perusahaan pasti menginginkan perusahaannya terus berkembang dan tidak lekang oleh waktu serta terus mendapatkan keuntungan.

Tujuan pertama ini erat kaitannya dengan fungsi manajemen keuangan terkait anggaran. Perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan dengan cara menekan biaya anggaran perusahaan, pengelolaan dana yang baik, ataupun investasi. Selain memaksimalkan keuntungan tujuan lainnya adalah menjaga arus kas. Tujuan ini sebenarnya adalah tujuan klasik, atau juga disebut dengan ilmu bisnis. Dengan manajemen keuangan, perusahaan dapat terhindar dari ketidak seimbangan antara pemasukan dan pengeluaran, dikarenakan perusahaan dapat melihat dan mengontrol arus kas perusahaan dengan transparan. Arus kas yang baik juga akan membuat kesehatan keuangan perusahaan. Selain itu mengurangi risiko adalah salah satu tujuan dari manajemen keuangan yang dari awal akan dilakukan perusahaan. Dengan manajemen keuangan yang disusun secara baik, dapat membantu perusahaan dalam menentukan strategi apa yang akan digunakan. Dengan adanya strategi pengelolaan keuangan yang baik juga akan mendasari perusahaan untuk bisa menghindari sesuatu yang tidak diinginkan atau terjadi kebocoran kebocoran dana yang tidak terduga. Pengelolaan keuangan adalah cara yang dilakukan pengusaha untuk mengelola finansialnya, mulai dari perencanaan, perancangan anggaran, cara menyimpan dana, pengendalian pengeluaran, hingga perlindungan risiko. Tujuannya yakni guna mencapai kestabilan ekonomi di masa depan. Dengan adanya pandemi ini membuat para pelaku usaha juga harus benar – benar cermat dalam pengelolaan keuangannya demi *sustainability* perusahaan / usaha tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito dan Martono, Manajemen Keuangan. 2011. Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta.
- Agus, Sartono. 2015. Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Anwar, M. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan . Jakarta: Kencana .
- Astuti, A. 2019. Prediksi Kondisi financial Distress Pada Perusahaan Delisting di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Purba, Dewi Suryani dkk, (2021) Manajemen Usaha Kecil dan Menengah, Yayasan Kita Menulis.